

## **Peran majalah sekolah sebagai media informasi bagi warga sekolah: Analisis efektivitas sirkulasi dan kendala penyebarannya**

**Tika Safitri, Sunarni, Prety Ratna Sari, Ade Rosad**

Universitas Nurul Huda

e-mail: [tikasafitrisaf6@gmail.com](mailto:tikasafitrisaf6@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran majalah sekolah sebagai media informasi bagi warga sekolah serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses sirkulasinya. Metode yang diterapkan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa majalah sekolah berperan sebagai media informasi, komunikasi, dan edukasi yang mendukung penyebaran informasi, meningkatkan minat baca, literasi, dan kreativitas siswa, serta mempererat hubungan antarwarga sekolah. Efektivitas penyampaian informasi dipengaruhi oleh kelancaran sirkulasi, baik melalui media cetak maupun digital. Namun, sirkulasi masih menghadapi kendala berupa keterbatasan jumlah cetakan, distribusi yang kurang merata, ketidakteraturan jadwal penerbitan, keterbatasan anggaran, serta rendahnya akses dan pemanfaatan majalah digital. Optimalisasi pemanfaatan *e-magazine* dan media sosial diperlukan agar penyebaran informasi menjadi lebih efektif dan mudah diakses oleh seluruh warga sekolah.

**Kata kunci:** majalah sekolah, media informasi, literasi sekolah

### **PENDAHULUAN**

Lingkungan sekolah membutuhkan media komunikasi yang mampu menyampaikan informasi secara efektif kepada seluruh warga sekolah. Penyampaian informasi yang baik dapat membantu siswa, guru, dan staf sekolah memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan, prestasi, maupun berbagai program sekolah. Informasi tidak hanya berfungsi sebagai penyampai pesan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Menurut Nuh (2022:112), informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna dan bermakna sehingga mudah dipahami oleh penerimanya. Oleh karena itu,

informasi yang disampaikan di sekolah harus bersifat relevan, akurat, dan mudah dipahami agar dapat memberikan manfaat secara optimal.

Salah satu media yang digunakan untuk menyebarkan informasi di sekolah adalah majalah sekolah. Majalah sekolah merupakan media cetak atau digital yang diterbitkan secara berkala dan memuat berbagai informasi mengenai lingkungan sekolah. Menurut Tias (2024:499), majalah sekolah adalah media cetak yang diterbitkan secara berkala oleh sekolah untuk mendukung komunikasi pendidikan dan pembelajaran bagi warga sekolah serta pihak yang berkepentingan terhadap sekolah. Kehadiran majalah sekolah tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga menjadi wadah bagi siswa untuk menyalurkan kreativitas dan mengembangkan kemampuan literasi. Majalah sekolah juga memiliki berbagai manfaat, seperti menjadi media informasi, sarana mengekspresikan diri, melatih kerja sama, kemandirian, kemampuan bernalar kritis, serta mengembangkan ide-ide kreatif (Widada & Vijaya Kusuma dikutip oleh Shanty dkk., 2024:14).

Majalah sekolah biasanya memuat berbagai rubrik, seperti berita kegiatan sekolah, prestasi siswa, ekstrakurikuler, opini, karya sastra, serta informasi edukatif lainnya. Penyajian informasi yang beragam membuat majalah sekolah menjadi media yang menarik bagi siswa. Selain sebagai media informasi, majalah sekolah juga dapat membangun budaya literasi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis serta menyampaikan gagasan. Dengan adanya berbagai rubrik tersebut, majalah sekolah dapat menjadi sarana komunikasi yang mampu mempererat hubungan antarwarga sekolah sekaligus mendukung kegiatan pembelajaran di lingkungan pendidikan.

Penyampaian informasi melalui majalah sekolah memerlukan sistem sirkulasi yang baik agar informasi dapat diterima secara merata oleh warga sekolah. Sirkulasi berkaitan dengan proses distribusi majalah kepada pembaca. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Sugono dikutip oleh Fathir dkk., 2024:61), sirkulasi berarti peredaran. Dalam konteks majalah sekolah, sirkulasi berperan dalam penyebaran majalah kepada seluruh warga sekolah agar informasi dapat diterima secara merata. Sirkulasi yang terencana dan teratur memungkinkan majalah sekolah berfungsi sebagai media

penyebaran informasi, meningkatkan minat baca, serta memperkuat komunikasi di lingkungan pendidikan.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media majalah memiliki peran penting dalam penyebaran informasi di lingkungan sekolah. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Junaidi dkk., (2024) dengan judul “Majalah Digital sebagai Sarana Informasi dan Promosi pada SMK Plus Multimedia As-Saadah” menunjukkan bahwa majalah digital memiliki peran penting sebagai media informasi sekaligus sarana promosi sekolah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan majalah sebagai media informasi mampu meningkatkan penyebaran informasi secara lebih luas dan menarik bagi pembaca, khususnya di lingkungan sekolah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Karunia Suci Lestari, dkk., (2025) dengan judul “Media Majalah Sekolah Berbasis Digital sebagai Sarana Informasi pada SMK Negeri 7” menunjukkan bahwa pemanfaatan majalah sekolah berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi serta mempermudah akses bagi warga sekolah. Media majalah digital dinilai lebih fleksibel dan mampu menjangkau pembaca secara lebih luas dibandingkan media cetak.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: bagaimana peran majalah sekolah sebagai media informasi bagi warga sekolah serta kendala yang dihadapi dalam sirkulasinya? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran majalah sekolah sebagai media informasi bagi warga sekolah serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses sirkulasinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai fungsi majalah sekolah sebagai media komunikasi dan informasi bagi warga sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipakai untuk menggambarkan peran sirkulasi majalah sekolah dalam menyampaikan informasi kepada warga sekolah secara jelas dan mendalam. Menurut Sugiyono (dikutip oleh Supriatna dkk., 2025:2), metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat dan digunakan dalam

kondisi ilmiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama serta pengumpulan dan analisis data dilakukan secara kualitatif dengan lebih menekankan pada makna daripada angka atau data statistik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui studi literatur. Studi literatur ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan majalah sekolah, sirkulasi, dan penyampaian informasi. Menurut Sarwono (dikutip oleh Munib, 2021:163), studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai referensi dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut Ahmad (dikutip oleh Nurjanah, 2021:69), analisis isi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengkaji isi suatu teks secara objektif guna memperoleh gambaran mengenai isi teks sebagaimana adanya dengan meminimalkan subjektivitas peneliti. Selanjutnya, Krippendorff (dikutip oleh Aqil, 2020:2-3) menyatakan bahwa analisis isi digunakan untuk menghasilkan inferensi yang valid serta dapat diuji atau diteliti kembali dengan tetap memperhatikan konteks data yang dianalisis. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data disusun dalam bentuk uraian deskriptif. Adapun penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan untuk mengetahui sejauh mana majalah sekolah berperan sebagai media penyalur informasi dan aspirasi siswa, sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam proses sirkulasinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis isi terhadap berbagai kajian literatur di berbagai sumber, sirkulasi majalah sekolah memiliki peran penting dalam penyampaian informasi dan pesan kepada warga sekolah. Majalah sekolah diterbitkan secara berkala dalam bentuk cetak maupun digital sehingga mampu menjangkau siswa, guru, dan staf sekolah

secara luas. Keberadaan majalah sekolah membantu proses penyebaran informasi mengenai kegiatan, program, serta berbagai pencapaian sekolah kepada seluruh warga sekolah. Informasi yang disampaikan melalui majalah sekolah umumnya disusun menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami sehingga dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Selain sebagai media informasi, majalah sekolah juga menjadi sarana komunikasi yang dapat mempererat hubungan antarsiswa dan warga sekolah.

Majalah sekolah memuat berbagai jenis informasi yang berkaitan dengan kehidupan sekolah, seperti berita kegiatan sekolah, prestasi siswa, ekstrakurikuler, artikel edukatif, opini, dan karya siswa. Penyajian informasi yang beragam membuat majalah sekolah menjadi media yang menarik bagi siswa. Tingkat keterbacaan majalah sekolah tergolong cukup tinggi, terutama pada edisi yang memuat informasi yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Rubrik yang berisi dokumentasi kegiatan sekolah dan prestasi siswa, serta isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekolah menjadi bagian yang paling banyak diminati pembaca karena memberikan informasi sekaligus hiburan. Selain itu, keberadaan rubrik opini dan karya siswa juga mampu meningkatkan minat baca dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi sekolah.



**Gambar 1.** Sampul Majalah Sekolah Cakrawala SMP N 1 Kandeman

Gambar 1 menunjukkan sampul majalah sekolah yang memuat identitas majalah, judul utama, dan informasi singkat mengenai isi majalah. Tampilan sampul yang menarik dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk membaca isi majalah secara keseluruhan. Penggunaan warna, gambar, dan tata letak yang menarik pada sampul menjadi daya tarik awal bagi pembaca. Selain itu, sampul majalah juga memberikan gambaran umum mengenai tema atau topik utama yang dibahas dalam edisi tersebut. Melalui desain yang kreatif dan informatif, sampul majalah sekolah mampu menjadi media promosi yang efektif bagi isi majalah.

Majalah sekolah juga memuat berbagai informasi mengenai kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Informasi tersebut biasanya disajikan dalam bentuk berita dan dokumentasi kegiatan yang disertai gambar pendukung. Contoh kegiatan yang dapat dimuat meliputi peringatan hari besar, kegiatan pramuka, kegiatan literasi, lomba antarsiswa, kegiatan sosial, dan acara sekolah lainnya. Penyampaian informasi kegiatan sekolah melalui majalah membantu siswa mengetahui aktivitas yang telah maupun akan dilaksanakan di sekolah. Selain itu, dokumentasi kegiatan yang dimuat dalam majalah dapat menjadi bentuk arsip dan kenangan bagi warga sekolah.



**Gambar 2.** Kegiatan sekolah di SMP N 1 Kandeman

Gambar 2 menunjukkan informasi mengenai kegiatan sekolah yang dimuat dalam majalah sekolah. Informasi tersebut disajikan secara menarik melalui kombinasi teks dan gambar sehingga mudah dipahami pembaca. Penyajian dokumentasi kegiatan sekolah juga memberikan gambaran nyata mengenai aktivitas yang dilakukan oleh warga sekolah. Informasi seperti ini dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan partisipasi siswa terhadap kegiatan sekolah. Selain itu, majalah sekolah dapat menjadi media publikasi yang memperkenalkan kegiatan sekolah kepada masyarakat luas.

Selain kegiatan sekolah, majalah sekolah juga memuat informasi mengenai ekstrakurikuler dan prestasi siswa. Rubrik tersebut bertujuan untuk memberikan apresiasi terhadap siswa yang memiliki pencapaian dalam bidang akademik maupun nonakademik. Informasi mengenai ekstrakurikuler juga membantu siswa mengetahui berbagai kegiatan yang dapat diikuti untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Penyajian informasi prestasi siswa dalam majalah sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa lain untuk lebih aktif dan berprestasi. Dengan demikian, majalah sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai media motivasi dan apresiasi.



**Gambar 3.** Ekstrakurikuler dan prestasi siswa SMP N 1 Kandeman

Gambar 3 memperlihatkan rubrik ekstrakurikuler dan prestasi siswa yang memuat pencapaian siswa dalam bidang akademik maupun nonakademik. Rubrik tersebut dapat meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dan berprestasi di lingkungan sekolah. Keberadaan rubrik ini memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dan dapat meningkatkan rasa bangga terhadap sekolah.

Majalah sekolah juga menyediakan ruang bagi siswa untuk menampilkan hasil karya dan kreativitas mereka melalui berbagai rubrik khusus karya siswa. Rubrik karya siswa biasanya memuat puisi, cerpen, pantun, artikel, dan karya tulis lainnya yang dibuat oleh siswa. Keberadaan rubrik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan kreativitas mereka melalui media tulis. Selain meningkatkan kemampuan menulis, rubrik karya siswa juga dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Karya yang dimuat dalam majalah sekolah menjadi bentuk apresiasi terhadap kemampuan dan kreativitas siswa di bidang literasi.



**Gambar 4.** Rubrik puisi dan pantun karya siswa SMP N 1 Kandeman



**Gambar 5.** Rubrik cerita pendek karya siswa SMP N 1 Kandeman

Gambar 4 dan 5 menunjukkan rubrik karya siswa yang memuat puisi, pantun, dan cerita pendek hasil tulisan siswa. Rubrik tersebut menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan kreativitas dalam bentuk tulisan. Rubrik tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa serta mendorong perkembangan kreativitas di lingkungan sekolah.

Hasil analisis isi terhadap berbagai literatur juga menunjukkan bahwa efektivitas penyampaian informasi melalui majalah sekolah sangat dipengaruhi oleh kelancaran sirkulasinya. Berbagai sumber menjelaskan bahwa majalah sekolah dapat menjalankan fungsinya secara optimal apabila proses sirkulasi berlangsung dengan baik sehingga informasi yang dimuat dapat diterima oleh seluruh sasaran pembaca. Sebaliknya, apabila sirkulasi mengalami berbagai kendala, seperti keterbatasan jumlah cetakan, distribusi yang kurang merata, ketidakteraturan jadwal penerbitan, keterbatasan anggaran, serta rendahnya akses dan pemanfaatan majalah digital, penyebaran informasi menjadi kurang efektif.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Anjani (2018:186) yang menyatakan bahwa keberhasilan sirkulasi majalah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu penetapan target pembaca yang spesifik, keberadaan identitas atau karakteristik yang membedakan majalah dari media lain, penentuan harga yang terjangkau, penggunaan saluran distribusi yang tepat, serta pelaksanaan kegiatan promosi yang mampu memperkuat identitas majalah. Berdasarkan hasil analisis isi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelancaran sirkulasi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan majalah sekolah sebagai media informasi dan komunikasi di lingkungan sekolah.

### **1. Peran majalah sekolah dalam menyampaikan informasi**

Sirkulasi majalah sekolah memiliki peran penting sebagai media penyampaian informasi di lingkungan pendidikan. Melalui proses distribusi yang dilakukan secara teratur, berbagai informasi mengenai kegiatan sekolah, program pendidikan, prestasi siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler dapat diterima oleh warga sekolah secara lebih luas. Penyampaian informasi melalui majalah sekolah membantu warga sekolah memperoleh informasi yang relevan dan mudah dipahami.

Majalah sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi dan edukasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arfiani (dikutip oleh Valentina, 2021:824) yang menyatakan bahwa majalah sekolah memiliki sifat informatif, edukatif, dan rekreatif. Sifat informatif terlihat dari penyampaian berita dan kegiatan sekolah, sifat edukatif tampak pada isi yang memberikan pengetahuan dan nilai positif, sedangkan sifat rekreatif terlihat dari penyajian hiburan dan karya kreatif siswa.

Keberadaan majalah sekolah juga dapat mempererat hubungan antarwarga sekolah melalui penyampaian informasi yang berkaitan dengan aktivitas sekolah. Informasi yang disajikan secara menarik dan komunikatif mampu meningkatkan minat siswa untuk membaca serta mengikuti berbagai kegiatan sekolah. Dalam konteks komunikasi massa, majalah sekolah berfungsi sebagai media perantara yang membantu penyebaran informasi kepada pembaca secara lebih merata.

Efektivitas penyampaian informasi melalui majalah sekolah juga dipengaruhi oleh sistem sirkulasi yang digunakan. Sirkulasi yang teratur memungkinkan informasi diterima tepat waktu oleh warga sekolah. Sebaliknya, keterbatasan jumlah cetakan dan keterlambatan distribusi dapat menghambat penyebaran informasi sehingga pemanfaatan media digital, seperti *e-magazine* dan media sosial, dapat menjadi alternatif untuk memperluas jangkauan distribusi informasi agar lebih efektif dan mudah diakses oleh seluruh warga sekolah.

## **2. Fungsi sirkulasi majalah sekolah dalam penyebaran informasi kepada warga sekolah**

Sirkulasi majalah sekolah memiliki peran penting sebagai sarana penyampaian informasi kepada seluruh warga sekolah. Melalui pendistribusian majalah secara rutin, berbagai informasi mengenai kegiatan sekolah, prestasi siswa dan guru, pengumuman, serta program sekolah dapat disampaikan secara lebih luas dan merata. Sirkulasi yang terencana memungkinkan setiap warga sekolah memperoleh informasi yang sama sehingga dapat meningkatkan efektivitas komunikasi di lingkungan sekolah.

Sirkulasi majalah sekolah berfungsi sebagai sarana publikasi berbagai kegiatan dan pencapaian sekolah. Melalui proses pendistribusian yang dilakukan secara berkala, informasi mengenai kegiatan akademik maupun nonakademik dapat disampaikan kepada seluruh warga sekolah secara lebih luas dan merata. Berita, laporan kegiatan, dokumentasi berbagai acara, serta informasi mengenai prestasi siswa dan guru yang dimuat dalam majalah sekolah memberikan gambaran mengenai perkembangan dan dinamika kehidupan sekolah. Informasi tersebut membantu warga sekolah mengetahui berbagai program yang telah maupun akan dilaksanakan sehingga komunikasi antarwarga sekolah menjadi lebih efektif. Majalah sekolah juga memiliki fungsi sebagai media dokumentasi karena informasi yang telah dipublikasikan dapat disimpan dan dibaca kembali sebagai arsip yang merekam perjalanan, perkembangan, serta berbagai pencapaian sekolah dari waktu ke waktu.

Sirkulasi majalah sekolah yang dilakukan secara teratur juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan gagasan, pengalaman, dan karya tulis kepada warga sekolah. Melalui rubrik artikel, opini, puisi, pantun, cerita pendek,

maupun laporan kegiatan, siswa dapat berpartisipasi dalam menyampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan kehidupan sekolah. Informasi dan gagasan yang dimuat dalam rubrik tersebut dapat dibaca oleh seluruh warga sekolah sehingga memperluas penyebaran informasi sekaligus mempererat komunikasi di lingkungan sekolah. Keberadaan rubrik karya siswa turut mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan majalah sekolah, menumbuhkan rasa memiliki terhadap media sekolah, serta membangun budaya berbagi informasi dan pengetahuan. Dengan demikian, sirkulasi majalah sekolah tidak hanya mendukung penyampaian informasi secara efektif, tetapi juga memperkuat komunikasi dan partisipasi seluruh warga sekolah dalam kehidupan sekolah.

Melalui penyebaran informasi yang dilakukan secara berkelanjutan, sirkulasi majalah sekolah juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca, literasi, dan kreativitas siswa. Informasi yang dikemas dalam bahasa yang komunikatif dan menarik mendorong siswa untuk membaca serta menambah wawasan. Selain itu, kesempatan untuk mempublikasikan karya dalam majalah sekolah dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis dan berpikir kreatif. Oleh karena itu, sirkulasi majalah sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan budaya literasi di lingkungan sekolah. Selain meningkatkan minat baca, sirkulasi majalah sekolah juga berperan dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa. Majalah sekolah menyediakan ruang bagi siswa untuk menyalurkan ide, pengalaman, dan kreativitas mereka melalui berbagai karya tulis. Kesempatan untuk mempublikasikan karya dalam majalah sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi pembaca, tetapi juga menjadi penulis yang aktif dalam kegiatan literasi sekolah.

### **3. Efektivitas dan kendala sirkulasi majalah sekolah di era digital**

Sirkulasi majalah sekolah pada era digital menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, terutama dengan hadirnya majalah berbasis digital atau *e-magazine*. Penggunaan media digital memungkinkan penyebaran informasi dilakukan dengan lebih cepat dan luas dibandingkan majalah cetak. Siswa dapat mengakses majalah sekolah

kapan saja dan di mana saja melalui telepon genggam atau perangkat elektronik lainnya sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini diperkuat oleh pendapat Wijoyo (2024:4297-4298) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam industri majalah, terutama pada aspek format penerbitan, sistem distribusi, dan strategi pemasaran majalah. Bonde (2023:162) juga menambahkan bahwa kehadiran majalah sekolah berbasis digital menawarkan peluang yang menjanjikan untuk meningkatkan minat baca serta mendukung pengembangan literasi siswa.

Pemanfaatan media digital juga memberikan kemudahan dalam proses distribusi majalah sekolah. Sekolah tidak perlu mencetak majalah dalam jumlah besar sehingga dapat mengurangi biaya produksi. Selain itu, majalah digital memungkinkan penggunaan tampilan yang lebih menarik melalui kombinasi gambar, warna, video, dan desain interaktif. Penyajian yang lebih modern tersebut dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca majalah sekolah.

Meskipun demikian, efektivitas sirkulasi majalah sekolah masih menghadapi beberapa kendala. Pada majalah cetak, keterbatasan jumlah cetakan sering menyebabkan tidak semua siswa memperoleh akses yang sama terhadap informasi. Selain itu, proses distribusi yang terlambat dapat menghambat penyampaian informasi kepada warga sekolah. Sementara itu, pada majalah digital masih terdapat kendala berupa keterbatasan akses internet dan kurangnya fasilitas perangkat elektronik bagi sebagian siswa.

Kendala lainnya adalah rendahnya minat baca siswa terhadap media sekolah. Sebagian siswa lebih tertarik menggunakan media sosial dibandingkan membaca majalah sekolah sehingga pengelola majalah sekolah perlu menyajikan informasi yang menarik, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar minat baca tetap meningkat. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi majalah sekolah juga dapat menjadi strategi untuk memperluas jangkauan pembaca.

Berdasarkan uraian tersebut, efektivitas sirkulasi majalah sekolah di era digital dipengaruhi oleh sistem distribusi, pemanfaatan teknologi, serta kualitas isi majalah. Optimalisasi penggunaan media digital dan pengelolaan yang baik dapat menjadikan

majalah sekolah sebagai media informasi dan komunikasi yang lebih efektif bagi warga sekolah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis isi terhadap berbagai literatur, majalah sekolah berperan sebagai media informasi, komunikasi, dan edukasi yang mendukung penyebaran informasi, meningkatkan literasi, serta mempererat hubungan antarwarga sekolah. Melalui berbagai rubrik, seperti berita kegiatan sekolah, prestasi siswa, ekstrakurikuler, dan karya siswa, majalah sekolah juga mampu meningkatkan minat baca, literasi, dan kreativitas siswa. Efektivitas penyampaian informasi tersebut sangat dipengaruhi oleh kelancaran sirkulasi majalah, baik melalui media cetak maupun digital. Namun, sirkulasi majalah sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan jumlah cetakan, distribusi yang kurang merata, ketidakteraturan jadwal penerbitan, keterbatasan anggaran, serta rendahnya akses dan pemanfaatan majalah digital sehingga penyebaran informasi menjadi kurang efektif. Optimalisasi pengelolaan sirkulasi melalui pemanfaatan *e-magazine* dan media sosial diperlukan agar penyebaran informasi menjadi lebih efektif, cepat, dan mudah diakses oleh seluruh warga sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anjani, E. (2018). Implementasi Strategi Komunikasi Pemasaran Pada Majalah Auleea Sebagai Majalah Dakwah. *Inteleksia: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 8(1), 183-208.
- Aqil, A. D. C. (2020). Studi kepustakaan mengenai kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien rawat jalan di rumah sakit: Literature study of service quality towards patients satisfaction in hospitals. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 1-6.
- Bonde, S. A. K., Hardiyanti, T., Davina, S., Puspaningrum, M. D., Anjarsari, I., & Lukitasari, E. H. (2023). Pengadaan Pelatihan Pembuatan Majalah Sekolah Digital Guna Meningkatkan Minat Baca dan Daya Literasi Siswa di SMKN Jenawi Karanganyar. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 160-170.
- Fathir, M., Saumi, I. N., Adawiyah, A., & Kolbi, S. S. (2024). Revitalisasi Tata Ruang dan Sirkulasi Pasar Rakyat Wanaraja. *JIDAR: Jurnal Ilmiah Urban Desain dan Arsitektur*, 2(2), 57-67.
- Junaidi, Firmansyah, F., Hadhiyanto, R., & Husain, A. (2024). Majalah Digital sebagai Sarana Informasi dan Promosi pada SMK Plus Multimedia As-Saadah 2. *MAVIB Journal*, 5(2).
- Lestari, K. S., Zein, R. Z., Ariansyah, B. M., & Junaidi. (2025). Media Majalah Sekolah Berbasis Digital sebagai Sarana Informasi pada SMK Negeri 7. *MAVIB Journal*, 6(1).
- Munib, A., & Wulandari, F. (2021). Studi Literatur: Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course

- Review Horay dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 160–172.
- Nuh, M. (2022). Penyuluhan Mengelola Website sebagai Media Publikasi, Komunikasi dan Informasi pada Pesantren Hidayatullah Jonggol. *Jurnal Pedes-Pengabdian Bidang Desain*, 2(1), 110-117.  
<https://www.jurnal.interstudi.edu/index.php/jurnalpedes/article/view/1646>
- Nurjanah, N. E., & Mukarromah, T. T. (2021). Pembelajaran berbasis media digital pada anak usia dini di era revolusi industri 4.0: Studi literatur. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 66-77.
- Ramli, M. R. (2020). Analisis Semiotika Sampul Depan Majalah Tempo Edisi 9–15 Maret 2020. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(02), 59-70.
- Shanty, S. D., Lukitasari, E. H., & Wibowo, Y. (2024). Pengembangan Majalah Sekolah Digital dengan Basic Design untuk Meningkatkan Literasi Digital di SMKN Jenawi Karanganyar. *Ars: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 27(1), 13-20. <https://doi.org/10.24821/ars.v27i1.12252>
- Supriatna, A., Sunarsi, D., & Permatasari, R. I. (2025). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Tias, D. A., & Nurhadi, Z. F. (2024). Pelatihan Jurnalistik Berbasis Majalah Digital bagi Para Pengurus OSIS di Sekolah. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 498-509.  
<https://doi.org/10.37478/abdika.v4i3.4558>
- Valentina, A., & Chrissandy, R. (2021). Peningkatan Tata Kelola Majalah Sekolah Smak Ipeka Tomang. *Prosiding SENAPENMAS*, 823-830.
- Wijoyo, M. L. P., & Reviyanti, N. (2024). Digitalisasi dan Eksistensi Media Cetak (Studi Kasus Majalah Maisona) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 4297-4302.